

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam memahami urgensi psikologi pendidikan Islam dalam memelihara minat belajar anak usia dini, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sekurang-kurangnya pengertian anak usia dini dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yakni sudut pandang administratif, sudut pandang perspektif, dan sudut pandang filosofis. Berdasarkan penelusuran sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa apa yang dimaksud dengan sudut pandang administratif tentang anak usia dini adalah sesuai dengan pengertian yang dimuat di dalam Peraturan Presiden Nomor 60/ 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Di dalam Perpres tersebut didapati bahwa yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak sejak janin dalam kandungan sampai dengan usia 6 tahun.

Selanjutnya, yang dijadikan dasar penelusuran sudut pandang perspektif terhadap anak usia dini dalam penelitian ini adalah kedudukan anak dalam perspektif Islam. Setelah dilakukan penelusuran mengenai kedudukan anak dalam perspektif Islam, didapatkan beberapa kesimpulan, yakni:

- Anak sebagai perhiasan; perspektif ini disimpulkan setelah menelusuri Quran surat Al Kahfi ayat ke 46.
- Anak sebagai penyenang atau penyejuk hati; kedudukan anak sebagai penyejuk hati disimpulkan berdasarkan penelusuran Quran surat al-Furqan ayat ke 74.
- Anak sebagai cobaan; kedudukan anak sebagai cobaan disimpulkan setelah dilakukan penelusuran terhadap Quran surat at-Taghabun ayat 74.

- Anak sebagai musuh, kesimpulan kedudukan anak sebagai musuh didapat setelah menelusuri Al-Qur'an surat at-Taghabun ayat ke-14.
 - Anak dalam keadaan fitrah, kesimpulan tentang kedudukan anak sebagai dalam keadaan fitrah didapati melalui penelusuran hadis nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam yang termaktub dalam kitab Fathul bari kitab al-Janaiz hadits nomor 1358
2. Terdapat beberapa hal yang menjadi kendala bagi anak usia dini untuk senantiasa memiliki minat belajar. Baik kendala itu datang dari diri peserta didik atau lingkungan tempat mereka belajar. Kendala belajar dapat juga berbentuk fisik maupun non fisik. Beberapa jenis kendala belajar adalah faktor kebisingan, inefektivitas pencahayaan, gangguan emosi, serta faktor-faktor pendukung belajar yang tidak efektif, seperti metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, serta faktor guru atau pendidik.
 3. Terdapat dua aspek pembelajaran yang perlu dikembangkan melalui prinsip-prinsip psikologi pendekatan Islam untuk memelihara minat belajar anak usia dini. Dua aspek tersebut adalah aspek teknis pembelajaran dan aspek non teknis pembelajaran.
 4. Melalui penelitian ini, disimpulkan bahwa upaya pemeliharaan minat belajar anak usia dini dapat dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip psikologi pendidikan. Ada tiga ruang lingkup penerapan psikologi pendidikan Islam dalam pemeliharaan minat belajar anak usia dini yang diungkap dalam penelitian ini. Tiga ruang lingkup tersebut adalah:
 - Ruang Lingkup Peserta Belajar
 - Ruang Lingkup Lingkungan Belajar
 - Ruang Lingkup Materi Belajar
 5. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa psikologi pendidikan Islam bersifat urgen dalam memelihara minat belajar anak usia dini.